

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen yang dipengaruhi oleh (Y) (Sugiyono, 2009)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008)

### **3.2 Obyek penelitian**

Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016)

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2012) populasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah diambil dari Laporan keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013), dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.
2. Perusahaan Consumer Good yang terdaftar mempublikasikan laporan tahunan (annual report) selama periode pengamatan dan memiliki data lengkap periode 2015-2018

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Sehingga data dari sampel tersebut berjumlah  $16 \times 3 = 45$ .

### **3.3. Jenis, sumber dan teknik pengumpulan data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan, data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran (Sugiyono, 2003).

### 3.3.2 Sumber data

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011)

### 3.3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (sugiyono, 2014) Berikut adalah cara penulis memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini :

#### 1. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai teori dalam mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literature-literatur berupa buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data dokumentasi dimana teknik ini digunakan dengan cara melihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia

## 3.4 Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Bebas / X (Independent Variable)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2008) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio(X1), dan Debt To Equity Ratio(X2).

#### 1. Current Ratio (X1)

*Current Ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin besar liquid perusahaan. (Sudana, 2019, p. 24)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2. Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga bias dibaca sebagai perbandingan antara dana pihan luar dengan dana pemilik perusahaan (hartono, 2018, p. 12)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.4.2 Variabel Terikat / Y (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat juga ser s disebut sebagai variabel tergantung atau dependen variabel. Yang dimaksud Variabel terikat adalah suatu factor-faktor yang dianalisis serta diukur dalam penelitian, guna menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas (sugiyono, 2008) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to*

*Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru pula (Zulbiadi Latief, 2018). Adapun rumus untuk menghitung PBV (Brigham dan Houston, 2006) yaitu:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### 3.4.3 Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara real mempengaruhi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, atau dapat juga berarti variabel ini dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel (variabel moderator), tetapi tidak dapat diukur dan diamati (Sugono, 2013). Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin adalah menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelolala bisninya. (Hatono, 2018, p. 11)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 3.5 Teknik analisis data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan path analysis atau yang disebut juga analisis jalur untuk menguji hipotesis didalam penelitian ini yang dianalisis menggunakan software SPSS untuk mengetahui hubungan antar variabel.

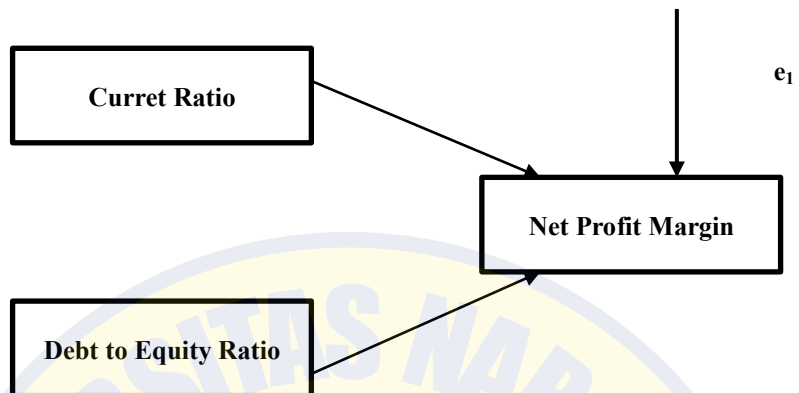
#### 3.5.1 Path Analysis (Analisis Jalur)

Path analysis ini nuga dikenal sebagai model sebab-akibat (causing modelling). Penamaan in didasarkan pada alasan yang bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hitungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel variabel (Sarwono, 2014)

Adapun tujuan menurut (sarwono, 2014) dalam menggunakan path analysiis yang jika disarikan menjadi:

1. Mencari besarnya pengaruh variabel – variabel exogenous terhadap variabel (variabel) endogenous secara gabungan maupun secara parsial.
2. Menguji kecocokan model didasarkan data riset dengan teori yang ada
3. Melakukan penguraian korelasi antar variabel dengan melihat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total dan pengaruh faktor lain.

1. Persamaan struktural 1

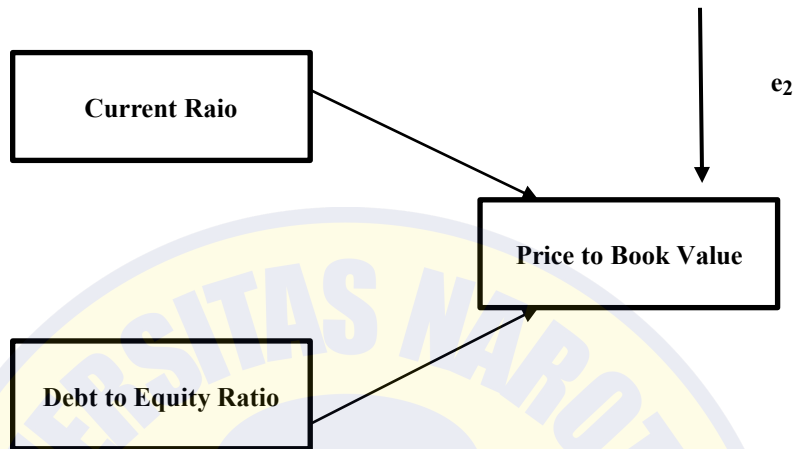


Gambar 3.1 Diagram Analisis Struktur 1

$$Y_1 = \beta Y_1 X_1 + \beta Y_1 X_2 + e_1$$

$Y$  = Net Profit Margin  
 $X_1$  = Current ratio  
 $X_2$  = Debt to Equity Ratio  
 $e_1$  = error

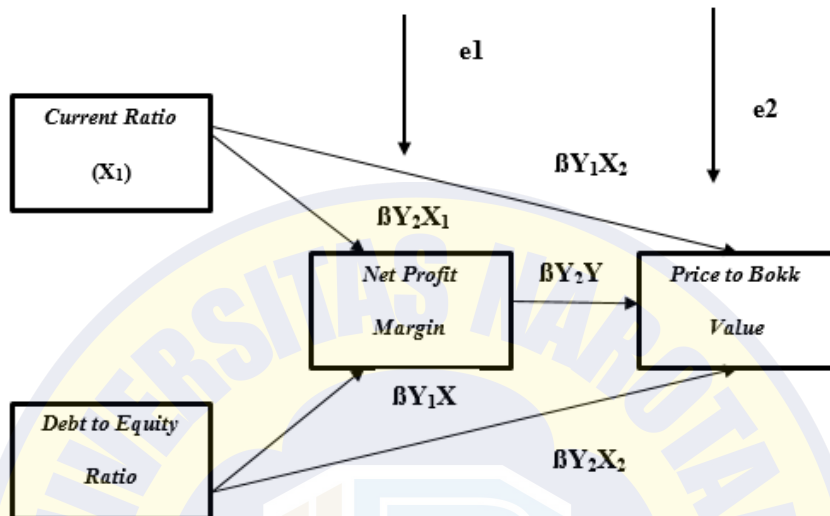
## 2. Persamaan struktural 2



Gambar 3.2 Diagram Analisis Struktur 2

$$Y_2 = \beta Y_2 X_1 + \beta Y_2 X_2 + e_1$$

$Y_2$  = Price to Book Value  
 $X_1$  = Current ratio  
 $X_2$  = Debt to Equity Ratio  
 $e_1$  = error



Gambar 3.3 Model Diagram Jalur

Berdasarkan diagram diatas hubungan kualitas antar variabel pada teori secara eksplisit. Model jalur diajukan hubungan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan *Price to Book Value* ( $\beta_{Y_2X_1}$ ). *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan *Price to Book Value* ( $\beta_{Y_2X_2}$ ) Namun, *Current Ratio* mempunyai hubungan tidak langsung dengan *Net Profit Margin* ( $\beta_{Y_1X_1}$ ). Demikian juga dengan *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan tidak langsung dengan *Net Profit Margin* ( $\beta_{Y_1X_2}$ ). Sedangkan anak panak  $e_1$  menunjukkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan anak panak  $e_2$  menunjukkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini terhadap *Price Book Value*

### 3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

#### 1) Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)

**Tabel 3.1 Pengaruh Langsung**

N0	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
2	Pengaruh Langsung	$X_2 \rightarrow Y_1$	Pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i>
3	Pengaruh Langsung	$X_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>
4	Pengaruh Langsung	$X_2 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>

#### 2) Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect atau IE)

**Tabel 3.2 Pengaruh Tidak Langsung**

No	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
1	Pengaruh langsung tidak	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Net Profit Margin</i>
2	Pengaruh langsung tidak	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Net Profit Margin</i>

### 3) Pengaruh Total (Total Effect)

Tabel 3.3 Pengaruh Total

No	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
1	Pengaruh total	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>
2	Pengaruh total	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>

#### 3.5.2 Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesis bermaksud untuk mengetahui ada maupun tidaknya pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternative. Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan diantara variabel dependen dengan independen. Sedangkan, hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan diantara variabel dependen dengan independen. Pengujian ini dilakukan secara simultan atau yg dikenal dengan Uji F dan secara parsial atau yang dikenal dengan Uji t.



## 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003).

F =

Dimana:

R<sup>2</sup>: koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H<sub>0</sub> diterima Ha ditolak bila dilakukan secara simultan.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima bila dilakukan secara simultan.

## 2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

$\beta_n$  : koefisien regresi masing-masing variabel.

S $\beta_n$  : standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 ( $\alpha$ ) atau T hitung < T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H<sub>0</sub> diterima Ha ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau T hitung > T tabel berarti hipotesa terbukti maka H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima, bila dilakukan uji secara parsial.